ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI

Oleh :

SEPTI MAULIDDIANA RAHAYU

NPM: 12.1.02.02.0190

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

SEPTI MAULIDDIANA RAHAYU
NPM : 12.1.02.02.0190

Judul :

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca Riani	**Moch. Wahyu Widodo, M.M**
NIDN. 0718048502	**NIDN. 7210885505**

Skripsi Oleh :

SEPTI MAULIDDIANA RAHAYU
NPM : 12.1.02.02.0190

Judul :

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Lilia Pasca Riani
2. Penguji I : Dr. Subagyo
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.Subagyo
NIDN. 071066601

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Septi Mauliddiana Rahayu
12.1.02.02.0190
Ekonomi – Manajemen
Septidasefe12@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani dan Moch. Wahyu Widodo M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Septi Mauliddiana Rahayu 12.1.02.02.0190 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan *Firm Size* Terhadap *Return on Asset* Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2012-2014, Skripsi, Manajemen, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size, Return On Asset*

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa diwajibkan bagi perusahaan pertambangan untuk pembangunan *smelter*. Perusahaan pertambangan membutuhkan eksplorasi yang membutuhkan biaya tinggi dibutuhkan analisis laporan keuangan yang telah dianalisis oleh pemimpin perusahaan atau menejemen untuk penilaian laporan keuangan, analisis menggunakan berbagai rasio finansial. Analisis rasio keuangan seperti menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROA perusahaan, laba dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti DER,CR,FS.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) apakah DER.CR,FS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) apakah DER.CR,FS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 18 perusahaan pertambangan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 21*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) DER, FS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) DER, CR, FS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sektor pertambangan adalah perusahaan yang mengolah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dan tidak bisa didapatkan disemua negara tetapi diperlukan internasional dengan jumlah yang cukup banyak. Pada umumnya perusahaan pertambangan membutuhkan eksplorasi yang dilakukan membutuhkan biaya tinggi untuk pengadaan alat berat dan pengadaannya yang membutuhkan sumber daya manusia. Pembangunan *smelter* diwajibkan bagi seluruh perusahaan tambang di Indonesia, baik perusahaan besar maupun kecil. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut tidak lepas dari kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti mengenai **Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm size* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk di Daftar Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.**

B. Identifikasi Masalah

Pembangunan *smelter* diwajibkan bagi perusahaan tambang besar maupun kecil yang berada di Indonesia kerana perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor penting yang menjadi penopang perekonomian Indonesia dan perusahaan pertambangan membutuhkan eksplorasi yang membutuhkan biaya yang tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Factor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah *Debt to Equity Ratio. Current Ratio, Firm Size.*

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Firm size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm size* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm size* secara parsial terhadap *Return On Asset.*
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm size* secara simultan terhadap *Return On Asset.*

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

   a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

      Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebanya adalah :

      1) *Debt To Equity Ratio* (X1)
      2) *Current Ratio* (X2)
      3) *Firm Size* (X3)

   b. Variabel Terikat (*Dependent varable*)

      Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Return On Asset*.

2. Definisi Operasional Variabel

   a. Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (Husnan,2006:38). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

   b. Current Ratio

   Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (Raharjo,2009:139).Sehingga *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Raharjo,2009:139):

$$\textbf{CR} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar}}{\textbf{Utang Lancar}}$$

   c. Firm Size

   Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan (Kartini dan Arianto 2008). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kartini dan Arianto,2008:15):

$$\textit{Size} = \text{Ln } \textit{Total Assets}$$

   d. Return On Asset yaitu ROA sangat berguna dalam mengukur efektivitas penggunaan aset (Suharli,2006:294). ini dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Total Asset}}$$

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto* dimana pendekatan kuantitatif menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) (Kuncoro.2009:145).

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, karena penelitian ini menggunakan 3 variabel maka peneliti memilih jenis penelitian statistik dalam bentuk penelitian korelasional, yaitu sifat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel untuk memperoleh bukti empiris sebab akibat atau hubungan kausal.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 diperoleh dari *Indonesion Stock Exchange* (IDX) untuk melihat laporan keuangan dengan alamat www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah 5 bulan terhitung mulai 1 Februari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan – perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Jumlah Populasi dari penelitian ini adalah 42 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 3 periode, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2014.

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih (Sanusi,2014:87). Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2014.
b. Perusahaan pertambangan yang, menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berturut-turut tahun 2012-2014.

Tabel 3.1

Proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014.	42
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahuan secara berturut-turut tahun 2012-2014.	(18)
3	Jumlah perusahaan	18
4.	Jumlah observasi (18 x 3 tahun)	54

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 18 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014. Perusahaan–perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Adaro *Energy* Tbk.	ADRO
2	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
3	*Golden Energy Mines* Tbk.	GEMS
4	Harum *Energy* Tbk.	HRUM
5	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
6	*Resource* Alam Indonesia Tbk.	KKGI
7	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk.	PTBA
8	Petrosea Tbk.	PTRO
9	Toba Bara Sejahtra Tbk.	TOBA
10	Ratu Prabu *Energy* Tbk.	ARTI
11	Elnusa Tbk.	ELSA
12	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA
13	PT *Medco* Energi Internasional Tbk.	MEDC
14	Radiant Utama Interinsco Tbk.	RUIS
15	Vale Indonesia Tbk (d. h inco Indonesia Tbk.)	INCO
16	Timah (Persero) Tbk.	TINS
17	Citatah Tbk.	CTTH
18	Mitra Investindo Tbk.	MITI

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Sumber Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 diperoleh dari www.idx.co.id.

b. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini langkah – langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumen

b. Studi Kepustakaan

A. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linear bergamda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: :

a. Uji Normalitas

Data pengambilan keputusan normalitas ialah sebagai berikut :

1) Analisis Grafik

2) Analisis statistik

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflasion factor*) dengan nilai VIF >10 dan nilai *Tolerance <0,10*.

c. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastiditas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplots.*

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y= a+b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 +$$

3. Uji Koefisien Determinasi (AdjustedR^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2010:83).

4. Uji Hipotesis

Model regresi yang akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan t ≤ 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan sebaliknya.

b. Uji Signifikan Silmultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size* dan *Return On Asset* secara bersama-sama atau simultan dengan taraf signifikan 0,05.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Analisis Data

Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,01209720
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,053
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,796
Asymp. Sig. (2-tailed)		,551

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	,563	1,775
CR	,575	1,740
SIZE	,973	1,028

a. Dependent Variable: ROA

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,547[a]	,299	,257	1,04202	1,989

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER
b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,04202	1,989

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,019	2,357		-,008	,994		
	DER	-,775	,232	-,527	-3,339	,002	,563	1,775
	CR	-,306	,360	-,133	-,849	,400	,575	1,740
	SIZE	1,051	,521	,242	2,016	,049	,973	1,028

a. Dependent Variable: ROA

Grafik *Scatterplot*

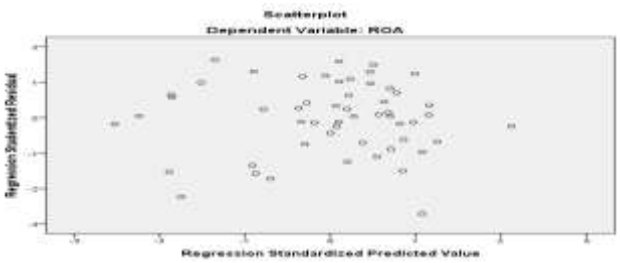

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,139	3	7,713	7,104	,000[b]
	Residual	54,290	50	1,086		
	Total	77,429	53			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,019	2,357		-,008	,994
	DER	-,775	,232	-,527	-3,339	,002
	CR	-,306	,360	-,133	-,849	,400
	SIZE	1,051	,521	,242	2,016	,049

a. Dependent Variable: ROA

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dari hasil uji t didapat *Debt Equit Ratio* (DER) lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Ini berarti peningkatan dan penurunan *Debt Equit Ratio* (DER) perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. *Debt Equit Ratio* (DER) perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan beban bunga yang juga menjadi cukup besar bagi perusahaan hal ini menimbulkan laba perusahaan berkurang dan tentu saja hal ini membuat semakin kecil ROA dalam perusahaan.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA)

Dari hasil uji t didapat hasil nilai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai sig. sebesar 0.400. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* disebabkan karena kecenderungan terdapat unsur piutang di dalam aktiva lancar juga dapat menyebabkan CR tidak berpengaruh terhadap ROA, karena piutang dapat di katakan sebagai aktiva lancar yang kurang likuid. Apabila perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya secara optimal kemungkinan *current ratio* akan berpengaruh signifikan terhadap ROA.. Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa profitabilitas perusahaan pertambangan tidak dipengaruhi oleh likuiditas, sehingga besar kecilnya likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan pertambangan.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t tabel didapat hasil nilai *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai sig. sebesar 0.049. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *Firm Size* terhadap *Return On Asset.*

Firm Size terhadap *Return On Asset* memiliki pengaruh, seperti yang dikatakan oleh Kartini dan Arianto, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki, jika aset semakin besar maka dana yang digunakan juga semakin besar untuk operasional, dengan semakin besar operasional maka cenderung berdampak pada pendapatan juga akan semakin besar yang tentu saja di ikuti oleh pergerakan dari laba perusahaan. Pergerakan laba inilah yang pasti akan menggerakkan ROA perusahaan, oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

4. Pengaruh *Deb To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) , *Firm Size* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Deb To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* . Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Deb To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2)sebesar 0,257 yang berarti bahwa 25,7% *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen.

C. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Firm Size*, terhadap *Return On Asets* (ROA) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to*

Equity Ratio dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asets* sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*

2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asets*, yang berarti jika variabel rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Firm Size* naik maka *Return On Asets* akan ikut naik.

   Nilai *Adjusted* R *Square Return On Asets* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Firm Size* sebesar 25,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 74,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti,Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales* Dan *Size Terhadap* ROA *(Return On Asset)*Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2006-2009. *Jurnal Fakultas Ekonomi*- Univrsitas Diponegoro.

Fahmi, Irham.2011. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Muktivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Undip.

Hakim, Farih Rahma. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Membagikan Dividen Dan Terdaftar Di BEI Tahun 2003-2005. Jurnal fakultas Ekonomi*- Universitas Negeri Semarang.

Hanafi, M.M.2010. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.

Harahap, Sifyan safri. 2010. *Analissi Krisis atas Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad. 2006. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan jangka Panjang).* Buku 1. Edisi 4. BPFE.

Husnan, Suad. 2009. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta. BPFG.

I Made Sudana.2009.*Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik.*Airlangga Universty. (Surabaya:AUP, 2009).

Kartini dan A. Tulus. 2008. Struktur Kepemilikan,Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur, Jurnal Keuangan dan Perbankan, 12 (1). 11 – 21.

Kuncoro, Mudrajad.2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan ekonomi*.Erlangga.

Munawir, Slamet. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan. Jurnal Imu Manajemen Volume 1 Nomor 1. Hal 183-196 Januari 2013.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Priharyanto, Budi. 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas. *Tesis*. Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Putri, Novia Maharani dan Chabachib (2013). Analisi Pengaruh *Leverage* Efektivitas Aset Dan *Sales* Terhadap Profitabilitas serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012).*Journal Of Management* – Universitas Diponegoro.

Raharjo, Budi. 2009. *Dasar- Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar - dasar Pembelanjaan Keuangan.* (Yogyakarta:BPFE,2012).

Sanusi, Anwar.2014. metode penelitian bisnis. Jakarta : Salemba Empat. Cetakan ke Empat.

Sarbini. 2014.Analisis Pengaruh *Leverage (*DER), *Total Assets Turnover* (TATO), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012.

Sari, Veronika Dan Budiasih. 2014. Pegaruh *Debt To Equity, Firm size, Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* Pada Profitabilitas. *Jurnal Fakultas Ekonom*-Universitas Udayana.

Sekaran,Uma.2012.*Metode Penelitian Untuk Bisnis*.Edisi kedua.Salemba Empat:Jakarta

Setyawan,elyas.2015. Pengaruh *current ratio, inventory turnover, debt to equity ratio, total asset turnover, sales,* dan *firm size* terhadap roa pada perusahaan *food and beverage* Yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) Periode 2010-2013.pp.(15-17).

Silvia Werner. 2013. Jurnal Ekonomi; prospek menggiurkan sektor pertambangan di

Indonesia.www.jaringnews.com, diakses pada tanggal 17 Desember 2015.

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, Edisi: Pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Infestasi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Wibowo dan Sri. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI,Jurnal Dinamika Manajemen, Fakultas ekonomi, Univerisiras Negeri Semarang, Indonesia.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Pertama, Rxceed.

Weygandt, J.J., Kieso D.E., & Kimmel, P.D.(2008). *Accounting Principle* (8th Edition). Wiley International Student Version : USA